

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS CERITA FANTASI DENGAN MENERAPKAN METODE KONSTRUKTIVISTIK SISWA KELAS VII A SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TABANAN**

Ni Made Nonik Dewi Putri, I Wayan Soper, I Wayan Subaker

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

email: [kadeknonix3386@gmail.com](mailto:kadeknonix3386@gmail.com)

## **Abstract**

Synopsis writing learning is a fantasy story learned in class VII A State Junior High School 2 Tabanan in accordance with curriculum 13. Based on the initial research the average value obtained is still relatively low, it is necessary to look for alternative methods using constructivist methods. Data collection methods used, namely observation methods, test methods and document recording methods. The observation method is used to get data about students' attitudes and behavior. Test methods used to study students' ability to write synopsis fantasy stories. Data analysis method used is descriptive method. The results of data analysis obtained the average value of students in the cycle of 62.89 then in the first cycle increased to 70.53 with a percentage increase of 12.15% and the average value in the second cycle increased to 81.32 with an increase in the amount of 15, 30% Thus, the ability to write a synopsis of a fantasy story by applying the constructivist method of Grade VII A students of State Junior High School 2 Tabanan in the 2019/2020 Academic Year can be improved.

Keywords: Writing, Fantasy Stories, Constructivistic Methods

## **ABSTRAK**

Pembelajaran menulis sinopsis cerita fantasi telah diajarkan di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan sesuai dengan kurikulum 13. Berdasarkan penelitian awal nilai rata-rata yang diperoleh masih tergolong rendah, sehingga perlu dicarikan metode alternatif yaitu dengan menerapkan metode konstruktivistik. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi, metode tes dan metode pencatatan dokumen. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis sinopsis cerita fantasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata siswa diprasiklus sebesar 62,89 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,53 dengan persentase peningkatan sebesar 12,15% dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 81,32 dengan persentase peningkatan sebesar 15,30%. Dengan demikian, kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci: Menulis, Cerita Fantasi, Metode Konstruktivistik**

## **1. Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan kepada orang lain. Sesuai kurikulum 13, pembelajaran menulis sinopsis cerita fantasi telah diajarkan di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan yang berjumlah 38 orang, terdiri atas 18 orang perempuan dan 20 orang laki-laki.

Cerita Fantasi adalah Sebuah genre cerita yang berbentuk imajinasi, angan-angan dan khayalan dari pengarang yang diungkapkan dalam bentuk cerita. Menulis sinopsis cerita fantasi adalah kegiatan menulis sinopsis cerita fantasi yang dibaca oleh siswa, kemudian dibuatkan sinopsis ceritanya.

Pembelajaran menulis sinopsis cerita fantasi telah diajarkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan bahwa kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas hanya 62,89.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode Konstruktivistik?, (2) Bagaimanakah kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode Konstruktivistik?, (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode Konstruktivistik?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis berita.

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode Konstruktivistik. (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode Konstruktivistik. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode Konstruktivistik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan: (1) dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menulis berita. (2) dapat membangkitkan semangat para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang kebahasaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni (1) Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis sinopsis cerita fantasi (2) Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan untuk menentukan langkah yang tepat dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis sinopsis cerita fantasi (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan baru demi kemajuan prestasi belajar bahasa Indonesia, khususnya menulis sinopsis cerita fantasi (4) Penulis memanfaatkan penelitian ini sebagai pengalaman baru dalam membuat karya ilmiah.

## **2. Teori**

### **2.1 Menulis**

Suparno dan Mohammad Yunus (2008:1.3) menyatakan, "Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat : penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, media yang berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Suparno dan Muhamad Yunus (2007:1.4) menyatakan manfaat menulis antara lain untuk:(1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian,dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

## 2.2 Cerita Fantasi

Cerita fantasi adalah sebuah genre cerita yang berbentuk imajinasi, angan-angan, khayalan dari pengarang yang dituangkan dalam bentuk cerita.

## 2.3 Metode Konstruktivistik

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi indikator penerapan metode konstruktivistik adalah munculnya keaktifan siswa, sikap kritis, tanggung jawab, kemandirian siswa, dan ketelitian.

Dahar (1989:159) menyatakan bahwa: "metode konstruktivistik adalah penekanan pada proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan".

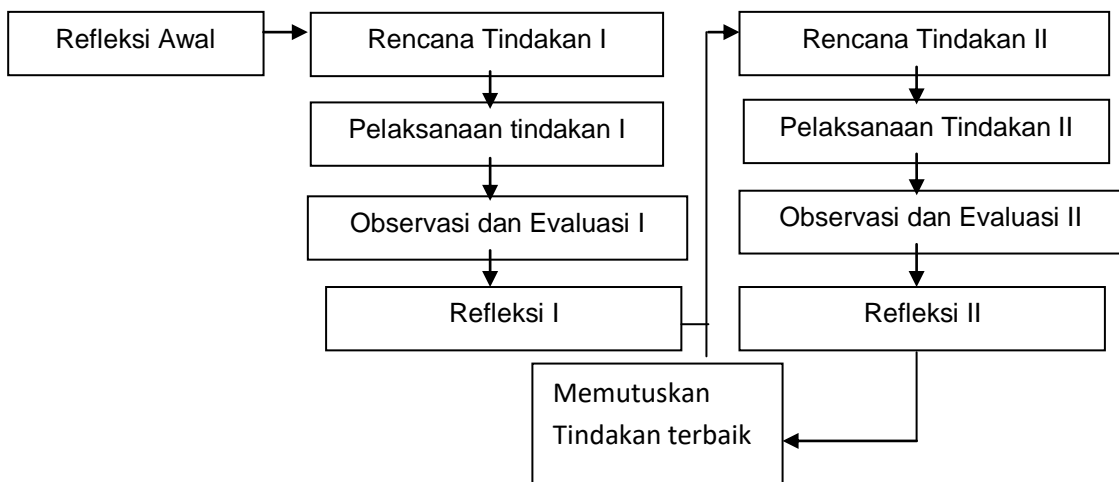
Konstruktivistik dimulai dari masalah (sering muncul dari siswa sendiri) dan selanjutnya membantu siswa menyelesaikan dan menemukan langkah-langkah pemecahan masalah tersebut. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator atau moderator.

Landasan berpikir konstruktivistik agak berbeda dengan pandangan kaum objektivis dalam hal tujuan pembelajaran. Kaum objektivis lebih menekankan pada hasil pembelajaran yang berupa pengetahuan. Dalam pandangan konstruktivistik, "*strategi memperoleh*" lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu, (Suparno,1997:49) tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara:

1. Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
2. Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri.
3. Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

## 3. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, sesuai dengan rancangan/model yang dikembangkan oleh Kemmis & M.C Taggart (1982:5-6) yang terdiri atas empat langkah, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin,dkk.2008:49)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode pencatatan dokumen. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah format observasi dan lembar tes. Format observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis berita. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) unsur-unsur intrinsik cerita fantasi, meliputi: a) tema, b) alur/plot, c) penokohan, d) watak, e) latar/setting, f) sudut pandang. (2) ketepatan pemakaian EYD meliputi, a) penggunaan huruf kapital, b) penggunaan tanda baca titik, c) penggunaan tanda baca koma, d) penggunaan tanda baca seru.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

#### 1. Menaganalisis Data Obsevasi dengan cara:

##### 1) Mencari nilai rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswakelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

( Hadi, 1996:37)

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas  
 $\sum x$  : jumlah skor siswa  
 n : jumlah siswa

##### 2). Mencari Peningkatan

Untuk menentukan persentase peningkatan kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 digunakan rumus:

$$P = \frac{X2-X1}{X1} \times 100\% \quad (\text{Hadi, 1996:37})$$

Keterangan:

P : presentase Peningkatan  
 X2 : skor setelah tindakan  
 X1 : skor sebelum tindakan

##### 3). Menentukan Ketuntasan

Siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh sudah mencapai 70,00 atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan adalah sebagai berikut.

- 4.1 Nilai rata-rata kelas sebelum diterapkan metode konstruktivistik (Prasiklus) diperoleh sebesar 62,89 mendapat predikat cukup dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 2390. Nilai ini belum memenuhi ketuntasan yang berlaku di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan, karena siswa dinyatakan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas adalah 70,00.
- 4.2 Nilai rata-rata kelas setelah diterapkan metode konstruktivistik (Siklus I) diperoleh sebesar 70,53 dengan predikat lebih dari cukup. Jumlah nilai keseluruhan diperoleh sebesar 2680 termasuk tuntas. Nilai ini telah memenuhi ketuntasan yang berlaku di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan yaitu siswa yang dinyatakan tuntas secara klasikal apabila nilai

rata-rata kelas 70,00. Meski demikian, pada tindakan ini masih ada tiga (3) orang yang belum tuntas dan dilanjutkan pada siklus II.

Rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 81,32. Nilai ini termasuk nilai tuntas, karena mencapai target yang ditentukan, yaitu siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas mencapai nilai 70,00 dan semua siswa tuntas.

- 4.3 Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya sebesar 62,89, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,53. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,32. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 12,15%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,30%.

Peningkatan nilai ini merupakan bukti bahwa siswa semakin tertarik dan lebih serius mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena pembelajaran dengan menerapkan metode konstruktivistik, Hal ini tentu saja berdampak pada nilai yang diperoleh siswa yang senantiasa mengalami peningkatan.

#### **Peningkatan Predikat Kemampuan Menulis Sinopsis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik pada Prasiklus ke Siklus I dan Siklus II**

| <b>Predikat</b>  | <b>Prasiklus</b> | <b>Siklus I</b> | <b>Siklus II</b> |
|------------------|------------------|-----------------|------------------|
| <b>1</b>         | <b>3</b>         | <b>4</b>        | <b>5</b>         |
| Sangat Baik      | -                | -               | 34,21%           |
| Baik             | -                | 13,16%          | 44,74%           |
| Lebih dari Cukup | 28,95%           | 78,95%          | 21,05%           |
| Cukup            | 71,05%           | 7,89%           | -                |
| Jumlah           | 100%             | 100%            | 100%             |

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 20 di atas dapat diketahui peningkatan kategori kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 dengan menerapkan metode konstruktivistik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

1. Pada prasiklus, siswa yang memperoleh predikat lebih dari cukup sebesar 28,95 sedangkan siswa yang memperoleh predikat cukup sebesar 71,05%.
2. Pada siklus I, siswa yang termasuk predikat baik sebesar 13,16%. Pada siklus ini, terjadi peningkatan 13,16% karena pada prasiklus tidak ada siswa yang termasuk dalam predikat baik. Siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup sebesar 78,95%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 50,00%, karena pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup hanya 28,95%. Siswa yang termasuk predikat cukup sebesar 7,89%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 63,16%, karena pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat cukup hanya 71,05%.
3. Pada siklus II, siswa yang termasuk predikat sangat baik sebesar 34,21%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 34,21%, karena pada siklus I tidak ada siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik. Siswa yang termasuk predikat baik sebesar 44,74%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 31,58%, karena pada siklus I siswa yang termasuk dalam predikat baik hanya 13,16%. Siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup sebesar 21,05%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 57,90%, karena pada siklus I siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup hanya 78,95%.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivistik kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A tahun pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswa yang senantiasa mengalami peningkatan, yakni pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya 62,89 dengan predikat cukup. Nilai ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan, yaitu kelas tersebut dinyatakan tuntas secara klasikal nilai rata-rata kelas sebesar 70,00. Setelah menerapkan metode konstruktivistik (siklus I), kemampuan menulis sinopsis cerita fantasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan mengalami peningkatan, yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 70,53 dengan predikat lebih dari cukup. Peningkatan ini sebesar 12,15%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 81,32 dengan predikat baik. Peningkatan ini sebesar 15,30%. Disarankan kepada guru agar menerapkan metode konstruktivistik dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti kemampuan siswa dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Akhadiyah, Subarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, Wilis Ratana. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Graves. 1978. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hadi. 1996. *Metode Analisis Deskriptif*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Karmini, Ni Nyoman. 2010. *Assesmen Penilaian Bahasa Indonesia*. Tabanan : IKIP Saraswati Tabanan.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Marwoto, M. 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkencana, J Wayan dan P.P.M. Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Piaget, Jean. 1981. *Teori Perkembangan Kognitif*. Kanisius.
- Prabayanti Lusiana, Ni Putu. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Hasil Pengamatan Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Tabanan: IKIP Saraswati Tabanan.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Premada Media.
- Smith. 1981. *Pengalaman Belajar Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Subaker, I Wayan. 2008. "Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia". Tabanan: IKIP Saraswati.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media Tarsito.
- Suparno, dkk. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Kanisius.
- Surahmad, Winarno. 1993. *Keterampilan Mengarang*. Surabaya: Bandung : Sinar Karya.
- Dewi, Trisna 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VII J Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2014/2015"
- Wardani, Ayu Sri Kusuma. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas X MIA 2 Sekolah Menengah

Atas Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi.Tabanan:IKIP Saraswati  
Tabanan.  
Widyamartaya. 1978. *KreatifMengarang*.Yogyakarta:Kanisius.